

Gambaran Status Gizi Pada Penderita TB Paru di Johar Baru, Jakarta Pusat dan Tinjauannya Dalam Pandangan Islam

Nazza Rizky¹, Kholis Ernawati², Zuhroni³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman mycobacterium tuberculosis. Faktor yang mempengaruhi kemungkinan terkena penyakit TB paru salah satunya adalah status gizi yang buruk (Depkes RI, 2007). Status gizi yang buruk akan meningkatkan risiko penyakit tuberkulosis paru. Sebaliknya, TB Paru berkontribusi menyebabkan status gizi yang buruk karena proses perjalanan penyakit yang mempengaruhi daya tahan tubuh (Puspita, dkk., 2016). Menurut Islam status gizi yang baik bisa didapatkan dengan mengonsumsi makanan yang halal dan baik.

Tujuan: Mengetahui gambaran status gizi pada penderita TB Paru serta tinjauannya dalam pandangan Islam.

Metode: Analisis yang digunakan adalah analisis univariat untuk menganalisis setiap variabel yang ada secara deskriptif.

Hasil: Hasil analisa statistik status gizi responden sebelum pengobatan TB Paru dengan status gizi yang buruk ada 10 orang (33,33%), status gizi yang normal ada 14 orang (46,67%) dan status gizi yang lebih ada 6 orang (20%). Untuk status gizi responden ketika pengobatan TB Paru dengan status gizi yang buruk ada 7 orang (23,33%), status gizi yang normal ada 17 orang (56,67%) dan status gizi yang lebih ada 6 orang (20%). Didapatkan hasil uji T sebesar 0.076

Kesimpulan: Sebagian besar status gizi responden yang terkena TB Paru sebelum pengobatan memiliki status gizi yang normal, serta ada peningkatan status gizi yang normal dan penurunan status gizi yang buruk pada status gizi responden ketika pengobatan, walaupun tidak ada beda nyata antara status gizi sebelum dan ketika pengobatan

Kata Kunci: TB Paru, status gizi

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

***The description of nutritional status in Pulmonary-Tuberculosis Patient at
Johar Baru, Central Jakarta and Its Analysis from Islamic Perspective***

Nazza Rizky¹ , Kholis Ernawati² , Zuhroni³

ABSTRACT

Background : *Pulmonary-Tuberculosis Disease is an infectious disease is caused by mycobacterium tuberculosis. One of the factors that influence the spread of pulmonary tuberculosis is bad nutritional status. Bad nutritional status will increase the risk of Pulmonary-Tuberculosis Disease. Otherwise, Pulmonary-Tuberculosis contribute to to get bad nutritional status because tuberculosis affected body's defense system. In Islam a good nutritional status can be achieved with consume halal and good food.*

Objective: *To determine nutritional status on patient with pulmonary Tuberculosis and In Islamic point of view*

Methods: *This study used univariate analysis to analyzed every variable descriptively*

Results: *The result of statistic analysis show respondent nutritional status before get Tuberculosis therapy is 10 person with bad nutritional status, 14 person with normal nutritional status and 6 person get excessive nutrition status. Nutritional status of respondents being on therapy is 7 person with bad nutritional status, 17 person with normal nutritional status, 6 person with excessive nutrition status. Obtained T test result is 0,076*

Conclusions: *Mostly respondent nutritional status that get Pulmonar Tuberculosis before therapy have normal nutritional status, there is increase of normal nutritional status dan decrease of bad nutritional status on respondents nutritional status in being treatment, although there is no real difference between respondent nutritional status before get therapy and in being therapy.*

KEYWORDS : *Tuberculosis, Nutritional Status*

¹*Student of Faculty Medicine, Yarsi University*

²*Departement of Public Health, Faculty of Medicine, Yarsi University*

³*Departement of Islamic Education, Yarsi University*